

---

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN *CIVIC REPORTING* DALAM MATA KULIAH  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENINGKATKAN *CIVIC RESPONSIBILITY*  
DAN *CIVIC ENGAGEMENT* MAHASISWA**

Oleh

Ita Aristia Sa'ida<sup>1</sup>, Sahri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Study Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas  
Nahdlatul Ulama Sunan Giri

Email: [1itaaristia@unugiri.ac.id](mailto:itaaristia@unugiri.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 21-10-2024

Revised: 27-10-2024

Accepted: 24-11-2024

**Keywords:** Model

Pembelajaran, Civic

Reporting, Pendidikan

Kewarganegaraan, Civic

Responsibility, Civic

Engagement

**Abstract:** *The development of democratic citizens in the 21st century requires mastery of civic competencies, including civic responsibility and civic engagement. This study aims to develop a civic reporting-based learning model as a method to increase student civic responsibility and engagement. The research was conducted using a classroom action research method with the Bachman cycle. Participants were second-semester students of the Civic Education course at a private university in East Java. Data were collected through observation, interviews, documentation, and reflective notes. The results indicate an improvement in students' ability to identify, communicate, and respond to civic issues in their communities. The civic reporting model also enhanced students' empathy and responsibility through authentic involvement in real-world issues. This paper provides a detailed explanation of the planning, implementation, and evaluation phases and offers a replicable model for character-based civic education*

---

**INTRODUCTION**

Perkembangan pendidikan kewarganegaraan di era digital menuntut pendekatan pembelajaran yang mampu menanamkan nilai-nilai partisipatif dan tanggung jawab sosial kepada mahasiswa. Dalam konteks ini, civic responsibility dan civic engagement menjadi dua kompetensi kunci yang perlu dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran inovatif yang menempatkan mahasiswa sebagai pelaku aktif dalam pembelajaran. Civic responsibility merujuk pada tanggung jawab sosial individu terhadap komunitas dan negara, sementara civic engagement menekankan partisipasi aktif warga negara dalam isu-isu publik dan kehidupan bermasyarakat.

Namun, masih banyak mahasiswa yang menunjukkan rendahnya keterlibatan dalam aktivitas sosial maupun kepedulian terhadap isu publik. Faktor-faktor seperti dominasi pendekatan kognitif dalam pembelajaran PPKn, kurangnya ruang aktualisasi, serta terbatasnya media pembelajaran yang kontekstual menyebabkan kompetensi kewarganegaraan belum berkembang secara optimal.

Untuk menjawab tantangan tersebut, penelitian ini mengembangkan model pembelajaran civic reporting, yaitu model pembelajaran berbasis peliputan isu-isu sosial dan kebijakan

publik oleh mahasiswa, yang dikemas dalam format pelaporan layaknya jurnalis warga negara. Melalui pendekatan ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami konsep-konsep kewarganegaraan secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara langsung dalam bentuk proyek pelaporan yang melibatkan interaksi dengan masyarakat.

Model ini dirancang untuk memperkuat kompetensi civic responsibility dan civic engagement melalui aktivitas pengamatan, wawancara, analisis kebijakan lokal, serta penyusunan laporan yang diseminasi melalui media digital. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi meluas ke ruang publik sebagai arena pendidikan demokrasi yang sesungguhnya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) berbasis model spiral dari Bachman. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menguji efektivitas model pembelajaran civic reporting dalam meningkatkan civic responsibility dan civic engagement mahasiswa.

Penelitian dilaksanakan di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Program Studi Teknik Informatika, dengan jumlah responden sebanyak 60 mahasiswa semester II yang sedang menempuh mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan pada semester genap tahun akademik 2024/2025. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan keterjangkauan, relevansi pembelajaran, dan kesiapan mahasiswa dalam pelaksanaan tugas proyek.

Model penelitian yang digunakan mengikuti tahapan spiral:

1. perencanaan,
2. pelaksanaan tindakan,
3. observasi,
4. refleksi, dan
5. revisi tindakan.

Pada tahap perencanaan, dosen menyusun perangkat pembelajaran berbasis civic reporting, termasuk rubrik penilaian, instrumen wawancara, dan format laporan peliputan. Mahasiswa dibagi ke dalam 10 kelompok proyek yang masing-masing mengangkat isu sosial atau kebijakan publik lokal sebagai objek peliputan.

Tindakan dilakukan dalam bentuk pelaksanaan proyek peliputan oleh mahasiswa, yang meliputi kegiatan observasi lapangan di lingkungan masyarakat sekitar kampus, wawancara dengan tokoh masyarakat, petugas instansi, serta warga terdampak isu. Proyek dilaksanakan selama enam minggu dengan hasil akhir berupa laporan peliputan dan produk media digital (video reportase, blog, dan infografik).

Instrumen pengumpulan data meliputi:

Observasi lapangan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam proses peliputan, interaksi sosial, serta dinamika diskusi kelompok.

Wawancara mendalam terhadap beberapa mahasiswa dan informan masyarakat untuk menggali pengalaman, sikap, dan persepsi selama pelaksanaan proyek.

Analisis produk tugas proyek mahasiswa, yang berupa portofolio pelaporan, catatan refleksi

individu dan kelompok, serta artikel publikasi dalam blog.

Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles & Huberman yang mencakup tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi informasi yang relevan dari hasil wawancara, catatan observasi, dan produk tugas mahasiswa. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel tematik dan visualisasi deskriptif. Selanjutnya, data dianalisis untuk mengidentifikasi perubahan perilaku, perkembangan keterampilan, serta kemunculan nilai-nilai kewarganegaraan.

Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber (dosen, mahasiswa, dan informan masyarakat), triangulasi teknik (observasi, wawancara, dan dokumentasi), serta member checking dengan beberapa mahasiswa untuk memastikan kesesuaian interpretasi peneliti dengan pengalaman aktual partisipan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan pembelajaran berbasis civic reporting selama enam minggu, diperoleh data yang menunjukkan adanya perkembangan signifikan pada aspek civic responsibility dan civic engagement mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri. Pembelajaran dilakukan melalui proyek peliputan isu-isu publik lokal yang dilakukan oleh 60 mahasiswa dalam 10 kelompok. Setiap kelompok memilih tema seperti kebersihan lingkungan, pelayanan publik, fasilitas umum, partisipasi warga, dan lain-lain.

### 1. Civic Responsibility Mahasiswa

Civic responsibility atau tanggung jawab kewarganegaraan tercermin dalam kesungguhan mahasiswa mengikuti tahapan peliputan hingga menyusun laporan akhir. Tanggung jawab ini tidak hanya muncul dalam bentuk penyelesaian tugas, tetapi juga dalam bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang diwawancarai dan pengelolaan waktu serta peran dalam tim.

**Tabel 1. Pengembangan Civic Responsibility**

No	Indikator	Presentase Mahasiswa Berkembang
1	Tanggung jawab menyelesaikan tugas	88%
2	Kepedulian terhadap isu sosial	82%
3	Ketepatan waktu pengumpulan laporan	84%
4	Keaktifan dalam pembagian tugas	79%

Data di atas diperoleh dari penilaian dosen, observasi selama peliputan, dan rubrik portofolio kelompok. Mahasiswa menunjukkan sikap positif dalam menjaga komunikasi tim, berinisiatif dalam mencari data, dan memiliki kepedulian terhadap dampak sosial dari isu yang diliput.

### 2. Civic Engagement Mahasiswa

Civic engagement atau keterlibatan kewarganegaraan terlihat dari kemampuan

mahasiswa berinteraksi dengan informan, warga sekitar, serta keikutsertaan mereka dalam menyampaikan hasil temuan melalui media digital. Mereka tidak hanya bertanya, tetapi juga membangun dialog dan hubungan sosial yang bermakna.

**Tabel 2. Pengembangan Civic Engagement**

No	Indikator	Presentase Mahasiswa Aktif
1	Melakukan wawancara langsung	90%
2	Mempublikasikan laporan ke blog/media sosial	73%
3	Berdiskusi aktif dalam forum kelas	77%
4	Memberikan solusi dan refleksi terhadap isu	69%

Mahasiswa melaporkan pengalaman lapangan yang memantik empati dan pemahaman baru. Contohnya, dalam tema pengelolaan limbah, mereka tidak hanya mengkritisi pemerintah, tetapi juga menyadari kurangnya disiplin masyarakat. Proyek ini mendorong mereka untuk tidak hanya menyerap informasi, melainkan juga menciptakan konten berdasarkan data dan realitas sosial.

### 3. Dokumentasi Lapangan

Mahasiswa mendokumentasikan proses peliputan melalui foto, video, dan catatan lapangan. Banyak dari mereka yang menuliskan pengalaman pribadi sebagai refleksi, termasuk tantangan komunikasi dengan informan dan adaptasi terhadap kondisi lapangan.







#### 4. Wawancara dan Catatan Reflektif

Wawancara mendalam dengan beberapa mahasiswa menunjukkan bahwa kegiatan ini memperkuat keberanian mereka dalam berkomunikasi, memperluas wawasan sosial, dan menumbuhkan empati. Banyak mahasiswa menyampaikan bahwa mereka merasa lebih memahami struktur masyarakat dan pentingnya peran warga negara dalam kehidupan publik.

#### KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis civic reporting efektif dalam meningkatkan civic responsibility dan civic engagement mahasiswa. Mahasiswa yang terlibat dalam proyek peliputan isu sosial secara langsung menunjukkan peningkatan dalam hal kepedulian terhadap masyarakat, kemampuan analisis terhadap fenomena sosial, serta kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim.

Melalui pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya menjadi pelajar pasif yang menerima materi, tetapi juga menjadi pelaku aktif dalam proses pembelajaran yang kontekstual. Mereka mampu mengidentifikasi permasalahan sosial, melakukan observasi dan wawancara, serta menyusun laporan berbasis data yang valid. Pengalaman ini memberikan bekal nyata dalam pembentukan karakter warga negara yang bertanggung jawab dan terlibat.

#### SARAN

1. Model civic reporting dapat direkomendasikan sebagai pendekatan pembelajaran alternatif dalam mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, khususnya di perguruan tinggi.
2. Perlu adanya integrasi antara pembelajaran di kelas dan praktik lapangan yang didukung oleh media digital sebagai sarana diseminasi hasil belajar mahasiswa.
3. Dosen perlu memberikan pendampingan intensif di awal pelaksanaan proyek agar mahasiswa memahami prosedur peliputan dan etika komunikasi masyarakat.

4. Diperlukan studi lanjutan untuk mengembangkan indikator pengukuran civic responsibility dan civic engagement yang lebih sistematis dan kuantitatif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bruns, *Gatewatching and news curation: Journalism, social media, and the public sphere*, New York: Peter Lang, 2018.
- A. Hermida, "Social media and the news," in *The SAGE Handbook of Digital Journalism*, London: SAGE Publications Ltd., 2016, pp. 81–94.
- [2] S. Carpenter, D. Kanver, and S. Timmons, "Citizen journalism and civic engagement: Understanding the effects of online hyperlocal news consumption," *Digital Journalism*, vol. 8, no. 2, pp. 241–259, 2020.
- [3] K. McBride and S. Shahin, "The public editor and civic engagement: The role of ombudsmen in building reader trust," *Journalism Practice*, vol. 12, no. 6, pp. 686–703, 2018.
- [4] W. A. Galston, "Political knowledge, political engagement, and civic education," *Annu. Rev. Polit. Sci.*, vol. 4, no. 1, pp. 217–234, 2001.
- [5] E. Middaugh, "Civic empathy: A framework for civic education," *The Journal of Social Studies Research*, vol. 43, no. 3, pp. 277–287, 2019.
- [6] D. Dias and D. Soares, "Civic learning outcomes: A step towards an inclusive higher education," *Int. J. Incl. Educ.*, vol. 22, no. 4, pp. 360–374, 2018.
- [7] S. Nah and D. S. Chung, "Filtering, searching, and sorting: Notions of 'good citizen' in an online citizen journalism forum," *Computers in Human Behavior*, vol. 54, pp. 429–438, 2016.
- [8] M. Obermaier and C. Reinemann, "How user comments on news articles may influence readers' perception of journalists," *Journalism Studies*, vol. 22, no. 10, pp. 1261–1281, 2021.
- [9] F. Hidayat, H. Wahyono, and D. Wulandari, "Efektivitas model pembelajaran citizen journalism: Melatih keterampilan mahasiswa dalam berpikir kritis dan kreatif," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, vol. 1, no. 12, pp. 2314–2320, 2016.
- [10] R. P. Utami, "Empowering Civic Skills through Citizen Journalism Education: A Pedagogical Approach," *Int. J. Instruction*, vol. 16, no. 2, pp. 1025–1040, 2023.
- [11] S. H. Wijaya, "Cultivating Civic Empathy in the Digital Age: The Role of Citizen Journalism Education," *Media and Communication*, vol. 9, no. 2, pp. 155–165, 2021.
- [12] M. E. Hylton, "The role of civic literacy and social empathy on rates of civic engagement among university students," *J. Higher Educ. Outreach Engagement*, vol. 22, no. 1, pp. 87–106, 2018.
- [13] Nugroho, "Citizen Journalism and Civic Engagement: A Study of University Students in Indonesia," *J. Digital Media Policy*, vol. 13, no. 2, pp. 233–248, 2022.
- [14] G. P. E. Saputra, L. Sukariasih, and N. F. Muchlis, "Penyusunan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menggunakan Flip PDF Profesional," *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, vol. 5, pp. 1941–1954, 2022.
- [15] W. H. Prasetyo, "Peningkatan Civic Skills dan Civic Empathy Mahasiswa Melalui Citizen Journalism Project," *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol. 9, no. 2, pp. 220–230, 2018.
- [16] W. P. Sari and S. Paramita, "Citizen Journalism dalam Menanggulangi Masalah Sosial,"

- Jurnal PKM, vol. 1, no. 2, pp. 170–176, 2018.
- [17] I. T. Sumartini, “Pengaruh Pembelajaran PKN Berbasis Project Citizen Terhadap Pengembangan Kompetensi Warganegara,” Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.
- [18] L. Anggraeni, “Melalui Pendidikan Olahraga dalam Nation and Character Building,” Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, vol. 1, no. 2, pp. 201–205, 2011.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN